



Katalog : 77101.36

IHK dan Inflasi Banten Tahun 2008



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI BANTEN

INDEKS HARGA KONSUMEN DAN INFLASI KOTA SERANG TAHUN 2008

ISBN :
NO KATALOG : 7102004.36
NO PUBLIKASI :
JUMLAH HALAMAN : 38 + ii
UKURAN KERTAS : 21,7 cm X 16,6 cm

Naskah
Bidang Statistik Distribusi

Gambar Kulit
Bidang Statistik Distribusi

Diterbitkan Oleh :
Badan Pusat Statistik Provinsi Banten

“Boleh mengutip dengan menyebut sumbernya “

KATA PENGANTAR

Salah satu indikator ekonomi yang digunakan untuk melihat kondisi ekonomi makro suatu negara maupun regional adalah indeks harga konsumen atau inflasi, disamping indikator ekonomi lainnya seperti nilai tukar rupiah, suku bunga serta pertumbuhan ekonomi.

Melalui publikasi Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Kota Serang/Cilegon Tahun 2007 (2002=100) ini diharapkan dapat digunakan untuk melihat tingkat stabilitas ekonomi khususnya harga-harga di ibukota Propinsi Banten dan gambaran kondisi Propinsi Banten secara keseluruhan.

Penghitungan indeks harga konsumen di Kota Serang/Cilegon dilakukan melalui pengumpulan data harga yang dilakukan secara mingguan, dua mingguan dan bulanan di pasar utama Kota Serang dan Cilegon.

Publikasi tahun ini merupakan kelanjutan publikasi sejenis yang diterbitkan setiap tahunnya oleh BPS Propinsi Banten. Pada tahun ini, publikasi disajikan menggunakan penghitungan dengan tahun dasar 2002 (2002=100).

Beberapa penyempurnaan telah kami lakukan dalam penerbit publikasi ini, namun demikian saran dan masukan dari konsumen data sangat diharapkan untuk perbaikan pada masa mendatang.

Serang, Oktober 2008

Badan Pusat Statistik Propinsi Banten
Kepala,

Ir. Nanan Sunandi, M.Sc.
NIP. 340004369

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
I PENDAHULUAN	1
1.1. Indeks Harga Konsumen	1
1.2. Survei Biaya Hidup 2002	4
1.3. Kegunaan SBH dan IHK	7
II PENGHITUNGAN IHK	8
2.1. Rata-Rata Harga/Elementary Agregates	8
2.2. IHK Kota	9
2.3. Penghitungan Inflasi Nasional	10
2.4. Rumus Penghitungan IHK	10
III IHK KOTA SERANG/CILEGON TAHUN 2007	14
3.1. Perkembangan Inflasi	15
3.2. Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Inflasi	16
DAFTAR TABEL	
IHK KOTASERANG/CILEGON TAHUN 2007 (2002=100)	
Tabel 1 : Inflasi Kota Serang/Cilegon, Tahun 2007	19
Tabel 2 : IHK dan Inflasi Kota Serang/Cilegon Bulanan 2007	20
Tabel 3 : Inflasi Bulanan Beberapa Kota di Jawa, Tahun 2007	32
Tabel 4 : Laju Inflasi Bulanan Beberapa Kota di Jawa, Tahun 2007	35
DAFTAR GAMBAR	
Gambar 1 : IHK Kota Serang/Cilegon tahun 2007 (2002=100)	38
Gambar 2 : Inflasi Kota Serang/Cilegon tahun 2007 (2002=100)	38

I. PENDAHULUAN

Di Indonesia, seperti halnya di negara-negara lain perubahan harga (inflasi/deflasi) untuk barang dan jasa yang dibeli konsumen di ukur dengan perubahan Indeks Harga Konsumen (IHK). IHK merupakan salah satu indikator ekonomi penting yang dapat memberikan informasi mengenai perkembangan harga barang dan jasa yang dibayar oleh konsumen atau masyarakat, khususnya masyarakat perkotaan.

Penghitungan IHK ditujukan untuk mengetahui perubahan harga dari sekelompok tetap barang dan jasa yang secara umum IHK juga sering digunakan untuk pendekatan Indeks Biaya Hidup (*Cost of Living Index/CoLI*)

1.1 INDEKS HARGA KONSUMEN

a. Definisi IHK

IHK adalah indikator ekonomi yang digunakan untuk mengukur perkembangan harga dari sejumlah barang dan jasa (paket komoditas) yang dibayar oleh konsumen/ rumah tangga, khususnya konsumen di perkotaan. IHK hanya mengukur perubahan harga dan bukan tingkat harga .

Di Indonesia paket komoditas, bobot komoditas diperoleh dari Survei Biaya Hidup (SBH) atau *Cost of Living Survey (CoLS)*. Sementara di beberapa negara tidak menggunakan istilah CoLS, tetapi menggunakan *Household Expenditure Survey (HES)* dan *Family Income Expenditure Survey (FIES)*.

b. Komponen IHK.

Paket Komoditas.

Paket komoditas IHK berisi sejumlah barang dan jasa yang umumnya dibeli oleh konsumen/rumahtangga di kota tertentu. Barang/jasa yang masuk dalam paket komoditas IHK harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- ☞ Barang/jasa yang memiliki bobot $\geq 0,02$ persen.
- ☞ Barang/jasa yang memiliki bobot antara $0,01 - 0,02$ persen dan esensial/penting. Sedangkan barang/jasa yang memiliki bobot $\leq 0,01$ persen tidak masuk dalam paket komoditas IHK.
- ☞ Barang/jasa tersebut banyak dikonsumsi oleh masyarakat kota yang bersangkutan.
- ☞ Barang/jasa tersebut harganya dapat dipantau secara terus menerus dalam jangka waktu yang relatif lama.

c. Diagram Timbang & Nilai Konsumsi

Diagram timbang atau bobot IHK dihitung berdasarkan proporsi pengeluaran/ nilai konsumsi setiap jenis barang dan jasa terhadap total pengeluaran/nilai konsumsi dari hasil Survei biaya Hidup (SBH).

Bobot IHK Kota Serang/Cilegon per Kelompok Pengeluaran
hasil SBH 1996 dan SBH 2002.

Kelompok Pengeluaran	1996	2002
U m u m	100,00	100,00
1. Bahan Makanan.	25,31	32,50
2. Makanan jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau.	19,04	18,86
3. Perumahan,air, listrik,gas & bhn bangunan	27,25	22,13
4. Sandang.	10,67	7,61
5. Kesehatan.	3,08	3,72
6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga.	6,44	4,37
7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan	8,21	10,81

d. Tahun dasar.

Mulai bulan Januari 2004 IHK menggunakan tahun dasar 2002 (2002=100) berdasarkan hasil SBH 2002, sedangkan IHK bulan sebelumnya masih menggunakan tahun dasar 1996 (1996=100) hasil SBH 1996. Pada tahun dasar besarnya angka IHK sama dengan 100.

e. Pengumpulan Data Harga.

Pengumpulan data harga konsumen dilakukan oleh petugas Survei Harga Konsusmen. Dalam penghitungan IHK (2002=100) pasar yang digunakan untuk observasi adalah pasar tradisional dan pasar modern (minimarket, supermarket atau hypermarket) di Kota Serang dan Cilegon. Sedangkan pada IHK (1996=100) pasar yang digunakan untuk observasi hanya di pasar tradisional saja.

1.2 SURVEI BIAYA HIDUP 2002

Survei Biaya Hidup (SBH) 2002 sebagai sumber data statistik tentang pola konsumsi masyarakat berdimensi ganda, yaitu dimensi ekonomi mikro dan makro. Dimensi ekonomi mikro SBH 2002 ditunjukkan oleh betapa kayanya informasi yang digali dari rumah tangga sampel melalui survei ini antara lain mencakup : profil rumah tangga, kondisi sosial dan demografis, pola pengeluaran dan pilihan konsumsi barang dan jasa.

Dimensi makro SBH 2002 kiranya sudah jelas seperti yang telah direncanakan bahwa tujuan diselenggarakannya SBH 2002 adalah untuk mendapatkan informasi mengenai pola konsumsi masyarakat terhadap barang dan jasa (*fixed basket commodities and services*). Paket komoditas ini nantinya dijadikan sebagai dasar penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK) dan tingkat inflasi kota serta inflasi nasional.

Hingga saat ini angka inflasi yang dihitung BPS berdasarkan perubahan Indeks Harga Konsumen (IHK) masih menggunakan bobot (*weight*) dari SBH 2002, yang meliputi kota 45 kota (mencakup 30 ibukota propinsi dan 15 kota besar lainnya, dan mencakup 70.000 rumahtangga di daerah perkotaan (*urban area*).

a. Perlunya SBH 2002.

Krisis ekonomi menjadi salah satu alasan penggantian diagram timbangan dan tahun dasar penghitungan Indeks Harga Konsumen (IHK). Hingga saat ini inflasi dihitung atas dasar perubahan IHK dengan paket diagram hasil SBH 1996 dan tahun dasar 1996, setahun sebelum terjadinya krisis. Kondisi social-ekonomi pasca krisis sangat berbeda dengan sebelum krisis hampir disemua aspek. Perubahan yang nyata dalam kurun waktu 5 tahun terakhir antara lain :

- ✘ Perubahan kebijakan ekonomi pemerintah yang berdampak pada tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang dengan pengurangan subsidi harga barang strategis seperti BBM dan Tarif Dasar Listrik.
- ✘ Perubahan pola konsumsi masyarakat perkotaan dari barang-barang produksi dalam negeri ke barang import, dari komoditi ke jasa dan dari pasar tradisional ke pasar modern.
- ✘ Semakin banyak produk - produk baru yang lebih berkualitas masuk ke pasar terutama barang-barang tahan lama (*durable goods*).

b. Tujuan SBH 2002.

Tujuan SBH adalah untuk mendapatkan:

- ✘ Paket komoditas dan jasa yang lebih luas dan beragam sehingga memenuhi standard COICOP.
- ✘ Tercakupnya lebih banyak jasa yang dikonsumsi masyarakat seperti: jasa telekomunikasi, transportasi, keuangan, rekreasi dan kesehatan.

- ✘ Diagram timbang yang akurat menurut geografis/kota, ciri demografis dan kegiatan ekonomi penduduk.
- ✘ Pola konsumsi barang dan jasa dari kelompok masyarakat menurut pendapatan, kegiatan, ekonomi dan ciri demografis lainnya.
- ✘ Lebih banyak cakupan (*coverage*) barang-barang tahan lama (*durable goods*).

c. Cakupan SBH 2002.

Data yang dikumpulkan dalam SBH 2002 antara lain mencakup :

- ✘ Pengeluaran rumahtangga yang dikelompokkan menurut sifat, jenis dan macam barang dan jasa yang dikonsumsi.
- ✘ Pengeluaran non konsumsi dan lain-lain pembayaran, antara lain pengeluaran untuk pajak penghasilan, asuransi jiwa dan pesta.
- ✘ Pengeluaran untuk barang-barang modal usaha, seperti pembelian ternak, bibit tanaman dan kendaraan usaha.
- ✘ Pendapatan/penerimaan rumahtangga.
- ✘ Keterangan sosial demografi, antara lain jenis kelamin, umur, pendidikan, kegiatan ekonomi dan status pekerjaan.
- ✘ Keterangan tentang kondisi bangunan dan fasilitas tempat tinggal yang dikaitkan dengan pengeluaran rumahtangga untuk keperluan perumahan/tempat tinggal.

1.3 KEGUNAAN SBH DAN IHK.

- ⌘ Indexasi Upah & Tunjangan (*Wage – Indexation*).
- ⌘ Pembayaran Kontrak (*Contractual Payment*)
- ⌘ Eskalasi Nilai Proyek (*Project Escalation*).
- ⌘ Penentuan Target Inflasi (*Inflation Targeting*).
- ⌘ Sebagai pembagi / deflator PDB / PDRB.

II. PENGHITUNGAN IHK

Penghitungan IHK dalam rangka memperoleh angka inflasi kota Serang/Cilegon dilakukan melalui 2 tahap. Tahap pertama menentukan rata-rata harga dari beberapa kualitas barang dan jasa serta waktu. Tahap selanjutnya adalah menghitung indeks harga konsumen menurut kelompok pengeluaran.

2.1 Rata-rata Harga/Elementary Aggregates

Tahap pertama menghitung IHK adalah menentukan rata-rata harga komoditas jasa hasil pendataan harga. Data harga dari berbagai kualitas/merk yang dikutip mingguan, tengah bulanan atau 2 mingguan dan sekali sebulan dari sampel pasar di kota IHK ditentukan rata-ratanya sebagai wakil dari fluktuasi harga selama sebulan. Pada IHK 1996=100, rata-rata harga komunitas ini ditentukan dengan modus harga dan rata-rata hitung (arithmetic mean) yaitu dengan menjumlahkan seluruh nilai data harga yang diperoleh selama sebulan kemudian dibagi dengan banyaknya data harga. Cara penghitungan ini tidak memperhatikan adanya kemungkinan perubahan perilaku konsumen untuk mengganti komoditas yang naik harganya dengan komoditas yang lebih murah (substitution) karena memberikan bobot yang sama pada setiap kualitas/merk komoditas

Pada IHK 2002=100, rata-rata harga/elementary aggregates dihitung dengan cara rata-rata ukur (geometric mean) untuk menghindari bias substitusi (substitution bias). Geometric mean memberikan bobot terhadap setiap komoditas sesuai dengan pentingnya komoditas tersebut dalam memenuhi kebutuhan hidup konsumen yang dinyatakan oleh kuantitas/volumenya konsumsinya.

Rata-rata yang diperoleh dengan cara demikian hasilnya akan lebih mewakili dan akurat karena mengakomodir perilaku substitusi konsumen.

Dalam paket komoditas Kota Serang/Cilegon IHK 2002=100, ada 30 jenis komoditas/jasa dari 303 yang dihitung dengan geometric mean. Ketiga puluh jenis komoditas tersebut dipilih karena beragam kualitas dan merek komoditas tersebut yang memungkinkan konsumen memilih kualitas sesuai dengan kemampuan dan selera. Setiap konsumen tentu berkeinginan untuk mengkonsumsi komoditas terbaik yang mampu dibelinya, akan tetapi daya beli/ penghasilannya membatasi pilihannya.

2.2 IHK Kota

Tahap kedua menghitung IHK setiap kota dari 45 kota IHK dengan menggunakan diagram timbang baru hasil SBH 2002. Perubahan IHK setiap kota baik positif maupun negatif akan memberikan sumbangan bagi IHK nasional yang besarnya proporsional dengan bobot kota. Yang menjadi bobot kota adalah jumlah rumahtangga ekonomi yang beranggota paling sedikit 2 dan paling banyak 10 orang. Rumahtangga ekonomi adalah rumahtangga yang salah satu atau lebih anggotanya bekerja.

Bobot kota SBH 2002 yang digunakan untuk menghitung IHK (2002=100) terkecil adalah kota Sibolga (0,24) sedangkan bobot terbesar adalah kota Jakarta (27,66). Bobot kota Serang/Cilegon dalam penghitungan IHK Nasional adalah 2,18 naik dibanding bobot IHK 1996=100 yang besarnya 0,98.

2.3 Penghitungan Inflasi Nasional

Tahap ketiga adalah penghitungan IHK nasional yang merupakan gabungan IHK secara tertimbang. Inflasi nasional diperoleh dengan membandingkan IHK pada waktu tertentu dengan IHK pada waktu yang lain/sebelumnya.

Dalam penyajiannya inflasi disajikan dalam 3 macam tingkat inflasi yaitu : inflasi bulan berjalan, inflasi tahun kalender dan inflasi antar tahun untuk bulan yang sama (year on year). Inflasi bulan berjalan (current month) adalah perubahan IHK bulan berjalan dengan IHK bulan sebelumnya yang dinyatakan dalam persen. Inflasi tahun kalender (calender year) dihitung dengan membandingkan IHK bulan berjalan dengan IHK bulan Desember tahun sebelumnya. Inflasi ini dipakai untuk menghitung inflasi kumulatif sampai dengan bulan berjalan dari tahun berjalan (current year). Sedangkan inflasi “point to point” dihitung dengan membandingkan IHK pada bulan tertentu dengan IHK bulan yang sama tahun sebelumnya. Misalnya IHK Januari 2004 dibandingkan dengan IHK Januari 2003 untuk melihat tingkat inflasi selama interval waktu tersebut.

2.4 Rumus Penghitungan IHK (2002=100).

a. Elementary aggregate.

Penghitungan IHK (2002=100) pada tingkat elementary aggregate menggunakan formula **Geometric Mean** dan **Arithmetic Mean**. Formula Geometric mean digunakan untuk 30 komoditas, sedangkan komoditas lainnya menggunakan Arithmetic mean.

Geometric Mean (GM) :

$$\mathbf{GM}_{0:t} = \prod_{i=1}^n \left(\frac{P_{ti}}{P_{0i}} \right)^{\frac{1}{n}} = \frac{\prod_{i=1}^n (P_{ti})^{\frac{1}{n}}}{\prod_{i=1}^n (P_{0i})^{\frac{1}{n}}}$$

Arithmetic Mean (AM) :

$$\mathbf{AM}_{0:t} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n \left(\frac{P_{ti}}{P_{0i}} \right)$$

b. Higher Level Index

Pada higher level index, IHK dihitung dengan menggunakan formula indeks Laspeyres modified

$$I_n = \frac{\sum_{i=1}^k \frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}} P_{(n-1)i} Q_{oi}}{\sum_{i=1}^k P_{oi} Q_{oi}} \times 100$$

dimana :

- I_n = Indeks periode ke-n
- P_{ni} = Harga jenis barang i, periode ke-n
- $P_{(n-1)i}$ = Harga jenis barang i, periode ke-(n-1)
- $P_{(n-1)i} Q_{oi}$ = Nilai konsumsi jenis barang i, periode ke-(n-1)
- $P_{oi} Q_{oi}$ = Nilai konsumsi jenis barang I pada tahun dasar
- k = Jumlah jenis barang paket komoditas

c. Inflasi

Inflasi Bulanan.

$$\text{Inflasi}_n = \frac{IHK_n - IHK_{(n-1)}}{IHK_{(n-1)}} \times 100$$

dimana :

IHK_n = Indeks periode ke-n.

$IHK_{(n-1)}$ = Indeks periode ke-(n-1)

Laju Inflasi Year On Year

$$I(YoY)_l = \frac{IHK_{ly} - IHK_{l(y-1)}}{IHK_{l(y-1)}} \times 100$$

dimana :

IHK_{ly} = IHK bulan *l* pada tahun *y*.

$IHK_{l(y-1)}$ = IHK bulan *l* pada tahun (y-1).

Laju Inflasi Thn. Kelender

$$I(\text{Kalender})_l = \frac{IHK_{ly} - IHK_{Des(y-1)}}{IHK_{Des(y-1)}} \times 100$$

dimana :

IHK_{ly} = IHK bulan *l* pada tahun *y*.

$IHK_{Des(y-1)}$ = IHK Des. pada tahun (y-1).

☑ **Andil/Sumbangan Inflasi**

$$A_{ni} = \frac{[\% NK]_{(n-1)i} \times \Delta RH_{ni}}{100}$$

dimana :

A_{ni} = andil inflasi barang i bulan -n.

$[\%NK]$ = persentase barang i terhadap total pada bulan -(n-1).

ΔRH_{ni} = perubahan harga barang i pada bulan -n.

III. IHK KOTA SERANG/CILEGON TAHUN 2007

Dalam perjalanannya inflasi bisa menjadi momok bagi masyarakat namun juga bisa menjadi pemicu bagi perkembangan perekonomian. Jika perkembangan inflasi bergerak tanpa kendali akan mengakibatkan nilai uang akan menjadi rendah sehingga berpengaruh terhadap pola konsumsi masyarakat yang dampaknya akan dirasakan langsung khususnya oleh golongan masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah serta yang berpenghasilan tetap. Hal ini dapat terjadi karena kenaikan harga barang-barang kebutuhan pokok masyarakat tidak dibarengi oleh naiknya tingkat pendapatan. Dampak yang sama juga dapat dirasakan para produsen (sektor riil), dimana naiknya harga memungkinkan turunnya produksi yang dihasilkan. Dengan adanya kenaikan harga yang tinggi masyarakat akan menghitung ulang pengeluarannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga akan berpengaruh terhadap jumlah permintaan (demand) akan suatu barang.

Sementara itu jika tingkat inflasi yang bersifat stagnan bahkan cenderung turun disatu sisi menguntungkan bagi masyarakat karena akan mendapatkan barang- barang kebutuhannya dengan harga yang relatif sama bahkan lebih murah namun disisi lain juga tidak menguntungkan bagi perekonomian, dimana pertumbuhan perekonomian akan berjalan lambat akibat kurang bergairahnya dunia usaha dalam melakukan kegiatannya.

Perkembangan inflasi dapat dikatakan ideal jika bergerak naik namun terkendali (rata-rata 0,05 % per bulan atau 6 % setahun). Kondisi ini memungkinkan dunia usaha untuk berkembang dan dapat meningkatkan produksinya, sementara masyarakat selaku konsumen tidak dikejutkan oleh kenaikan harga barang yang relatif kecil, sehingga tidak menimbulkan gejolak di masyarakat.

Secara umum faktor penentu turun naiknya inflasi adalah adanya permintaan (demand) dan penawaran supply). Namun dalam perkembangannya faktor lain yang juga dapat mempengaruhi tingkat inflasi adalah faktor psikologis seperti naiknya gaji pegawai negeri serta kebijakan pemerintah dalam penyesuaian harga bahan bakar minyak (BBM) dan tarif dasar listrik (TDL) terhambatnya jalur distribusi yang mengakibatkan berkurangnya persediaan barang dipasaran juga menjadi penentu naiknya harga barang.

Selama ini kebijakan pemerintah dalam melakukan penyesuaian tarif BBM dan TDL sangat berpengaruh secara signifikan terhadap besarnya tingkat inflasi yang terjadi. Sebab dampak dari naiknya dua komponen tersebut berakibat pada naiknya biaya produksi dan transportasi yang notabene juga mengakibatkan naiknya harga barang-barang dipasaran. Sehingga kehidupan sosial ekonomi masyarakatpun akan semakin sulit akibat makin menurunnya nilai uang untuk mendapatkan suatu jenis barang.

3.1 Perkembangan Inflasi

Inflasi pada 2007 untuk Kota Serang/Cilegon tercatat sebesar 6,31 persen, lebih rendah dibandingkan dengan inflasi tahun sebelumnya yang tercatat 7,67 persen. Namun demikian harga-harga barang dan jasa selama 2007 mengalami tekanan kenaikan yang lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya. Khususnya pada kelompok padi-padian, sayur-sayuran dan bumbu-bumbuan. Kenaikan inflasi tersebut terutama terjadi pada triwulan pertama, triwulan ketiga dan triwulan keempat. Kecenderungan kenaikan inflasi juga terlihat dari pergerakan inflasi bulanan. Inflasi tertinggi selama tahun 2007 terjadi pada bulan Agustus dan Juli yang tercatat 1,32 persen dan 1,13 persen. Sementara inflasi yang cukup tinggi juga terjadi pada bulan Februari dan bulan Desember dimana inflasi tercatat 0,98 persen dan 0,96 persen.

persen. Sedangkan pada bulan-bulan lainnya besaran inflasi tercatat dibawah 0,8 persen bahkan pada bulan April dan Mei 2007 secara umum terjadi penurunan harga dibanding bulan sebelumnya yang ditandai dengan terjadinya tingkat inflasi negatif (deflasi) yakni masing-masing sebesar -1,10 persen dan -0,35 persen.

Pada *semester pertama* 2007 laju inflasi menunjukkan kecenderungan yang menaik namun relatif kecil yakni hanya sebesar 0,98 persen. Hal ini terutama disebabkan oleh banyaknya stok yang ada akibat lancarnya pasokan dari sentra-sentra produksi khususnya untuk komoditi padi-padian, sayur-sayuran dan bumbu-bumbuan sehingga tidak terjadi kelangkaan dipasaran yang dapat menyebabkan harga di tingkat pengecer mengalami kenaikan.

Sementara itu harga barang-barang dan jasa yang terbentuk selama *semester kedua* tahun 2007 ini terkoreksi cukup tinggi sehingga sangat berpengaruh terhadap besaran angka inflasi yang terjadi. Dari besarnya angka inflasi selama tahun 2007 yang tercatat 6,31 persen 83 persen dibentuk oleh angka inflasi yang terjadi pada semester ini. Kalau pada semester pertama stabilitas harga relatif dapat terjaga (bahkan ada beberapa komoditi yang cenderung turun), namun pada semester kedua ini harga barang dan jasa sedikit mengalami tekanan.

3.2 Beberapa faktor yang mempengaruhi Inflasi

Secara umum inflasi dapat diartikan sebagai kenaikan harga barang dan jasa secara agregat atau dengan kata lain dapat diartikan pula turunnya nilai uang untuk mendapatkan suatu jenis barang/jasa.

Perkembangan inflasi selama tahun 2007 terlihat sedikit mengalami penurunan dibanding tahun 2006 dimana pada tahun 2007 inflasi tercatat 6,31 persen sedangkan pada tahun 2006 mencapai 7,67 persen. Terbentuknya inflasi tahun 2007 diakibatkan naiknya indeks seluruh kelompok pengeluaran dimana tertinggi terjadi pada pendidikan, rekreasi dan olahraga yang mencapai 11,84 persen, hal ini disebabkan oleh naiknya indeks sub kelompok jasa pendidikan yang mencapai 16,86 persen serta sub kelompok kursus-kursus/pelatihan 11,51 persen. Kemudian kelompok pengeluaran makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau mengalami kenaikan indeks 10,58 persen akibat naiknya indeks sub kelompok makanan jadi 13,38 persen dan sub kelompok tembakau dan minuman beralkohol 10,37 persen. Kelompok pengeluaran lainnya mengalami kenaikan dibawah 10 persen yakni kelompok bahan makanan naik 8,64 persen, kelompok sandang 7,55 persen, kelompok kesehatan 5,89 persen, kelompok perumahan, listrik, gas, air dan bahan bakar 1,17 persen serta kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan naik 1,02 persen.

Selama tahun 2007 ini dari 35 sub kelompok yang di bagi dalam 7 kelompok pengeluaran kenaikan indeks tertinggi terjadi pada sub kelompok bumbu-bumbuan 31,38 persen, kemudian sub kelompok barang pribadi dan sandang lainnya 18,55 persen, sub kelompok jasa pendidikan 16,86 persen, kacang-kacangan 16,58 persen, sub kelompok buah-buahan 16,43 persen, sub kelompok telur, susu dan hasil-hasilnya 15,32 persen, sub kelompok makanan jasi 13, 38 persen serta sub kelompok obat-obatan 13,90 persen. Sementara itu kenaikan indeks sub kelompok lainnya dibawah 12 persen.

IHK KOTA SERANG/CILEGON
TAHUN 2007
(2002 = 100)

<http://centerbps.go.id>

Tabel 1 : Inflasi Kota Serang/Cilegon, Tahun 2007 (2002 = 100)

	B u l a n	IHK Bulanan 2007	Inflasi Bulanan 2007	Inflasi Tahun Kalender 2007 *)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Januari	148,41	0,77	0,77
2.	Pebruari	149,87	0,98	1,76
3.	Maret	150,19	0,21	1,98
4.	April	148,54	-1,10	0,86
5.	M e i	148,02	-0,35	0,50
6.	J u n i	148,73	0,48	0,98
7.	J u l i	150,41	1,13	2,13
8.	Agustus	152,39	1,32	3,47
9.	September	153,53	0,75	4,24
10.	Oktober	154,71	0,77	5,04
11.	Nopember	155,08	0,24	5,30
12.	Desember	156,57	0,96	6,31

*) Perubahan IHK Bulan berjalan tahun 2007 terhadap bulan desember tahun 2006

Tabel 2.1 : Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Kota Serang/Cilegon
Bulan Januari 2007 (2002 = 100)

Kelompok/Sub Kelompok	IHK Januari 2007	Inflasi Januari 2007	Inflasi Tahun Kalender 2007 *)
(1)	(2)	(2)	(2)
U M U M	148.41	0.77	0.77
I. BAHAN MAKANAN	151.54	0.87	0.87
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	179.79	2.18	2.18
Daging dan Hasil-hasilnya	129.26	-0.21	-0.21
Ikan Segar	121.13	1.71	1.71
Ikan Diawetkan	116.30	1.02	1.02
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	116.70	1.91	1.91
Sayur-sayuran	155.27	-5.06	-5.06
Kacang - kacang	238.49	0.85	0.85
Buah - buahan	141.26	4.10	4.10
Bumbu - bumbu	155.04	-0.28	-0.28
Lemak dan Minyak	158.82	1.73	1.73
Bahan Makanan Lainnya	135.56	1.27	1.27
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	133.44	0.36	0.36
Makanan Jadi	134.32	0.10	0.10
Minuman yang Tidak Beralkohol	134.71	1.18	1.18
Tembakau dan Minuman Beralkohol	131.28	0.27	0.27
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	153.29	0.39	0.39
Biaya Tempat Tinggal	153.76	-0.17	-0.17
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	186.70	0.42	0.42
Perlengkapan Rumahtangga	112.22	1.93	1.93
Penyelenggaraan Rumahtangga	114.91	2.21	2.21
IV. SANDANG	127.89	1.36	1.36
Sandang Laki-laki	128.71	2.36	2.36
Sandang Wanita	118.61	0.53	0.53
Sandang Anak-anak	112.97	0.17	0.17
Barang Pribadi dan Sandang Lain	163.82	2.27	2.27
V. KESEHATAN	120.59	1.44	1.44
Jasa Kesehatan	136.56	1.46	1.46
Obat-obatan	120.92	1.16	1.16
Jasa Perawatan Jasmani	126.76	0.00	0.00
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	114.24	1.65	1.65
VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA	175.14	3.80	3.80
Jasa Pendidikan	254.15	5.59	5.59
Kursus-kursus/Pelatihan	164.96	4.41	4.41
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	126.55	0.87	0.87
Rekreasi	100.82	0.19	0.19
Olahraga	124.23	1.34	1.34
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	168.39	0.08	0.08
Transpor	186.29	0.12	0.12
Komunikasi dan Pengiriman	120.19	-0.05	-0.05
Sarana dan Penunjang Transpor	139.86	0.00	0.00
Jasa Keuangan	159.67	0.00	0.00

*) Perubahan IHK Bulan Januari 2007 terhadap IHK Desember 2006

Tabel 2.2 : Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Kota Serang/Cilegon
Bulan Pebruari 2007 (2002 = 100)

Kelompok/Sub Kelompok	IHK Pebruari 2007	Inflasi Pebruari 2007	Inflasi Tahun Kalender 2007 *)
(1)	(2)	(2)	(2)
U M U M	149.87	0.98	1.76
I. BAHAN MAKANAN	154.32	1.83	2.72
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	194.98	8.45	10.82
Daging dan Hasil-hasilnya	128.34	-0.71	-0.92
Ikan Segar	123.45	1.92	3.66
Ikan Diawetkan	119.21	2.50	3.54
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	116.68	-0.02	1.90
Sayur-sayuran	154.61	-0.43	-5.47
Kacang - kacang	238.49	0.00	0.85
Buah - buahan	140.80	-0.33	3.77
Bumbu - bumbu	143.82	-7.24	-7.49
Lemak dan Minyak	158.47	-0.22	1.51
Bahan Makanan Lainnya	132.98	-1.90	-0.66
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	133.63	0.14	0.50
Makanan Jadi	134.56	0.18	0.28
Minuman yang Tidak Beralkohol	135.06	0.26	1.44
Tembakau dan Minuman Beralkohol	131.28	0.00	0.27
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	153.66	0.24	0.63
Biaya Tetap Tinggal	153.96	0.13	-0.04
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	187.54	0.45	0.88
Perlengkapan Rumahtangga	111.86	-0.32	1.61
Penyelenggaraan Rumahtangga	115.67	0.66	2.89
IV. SANDANG	129.43	1.20	2.58
Sandang Laki-laki	128.89	0.14	2.51
Sandang Wanita	118.54	-0.06	0.47
Sandang Anak-anak	112.97	0.00	0.17
Barang Pribadi dan Sandang Lain	172.81	5.49	7.88
V. KESEHATAN	120.90	0.26	1.70
Jasa Kesehatan	137.93	1.00	2.47
Obat-obatan	121.04	0.10	1.26
Jasa Perawatan Jasmani	126.76	0.00	0.00
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	114.23	-0.01	1.64
VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA	182.09	3.97	7.92
Jasa Pendidikan	269.87	6.19	12.12
Kursus-kursus/Pelatihan	165.61	0.39	4.82
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	126.55	0.00	0.87
Rekreasi	100.95	0.13	0.32
Olahraga	124.23	0.00	1.34
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	168.40	0.01	0.09
Transpor	186.23	-0.03	0.09
Komunikasi dan Pengiriman	120.19	0.00	-0.05
Sarana dan Penunjang Transpor	141.52	1.19	1.19
Jasa Keuangan	159.67	0.00	0.00

*) Perubahan IHK Bulan Pebruari 2007 terhadap IHK Desember 2006

Tabel 2.3 : Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Kota Serang/Cilegon
Bulan Maret 2007 (2002 = 100)

Kelompok/Sub Kelompok	IHK Maret 2007	Inflasi Maret 2007	Inflasi Tahun Kalender 2007 *)
(1)	(2)	(2)	(2)
U M U M	150.19	0.21	1.98
I. BAHAN MAKANAN	154.55	0.15	2.87
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	194.59	-0.20	10.59
Daging dan Hasil-hasilnya	131.91	2.78	1.84
Ikan Segar	120.02	-2.78	0.78
Ikan Diawetkan	119.31	0.08	3.63
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	112.45	-3.63	-1.80
Sayur-sayuran	158.28	2.37	-3.22
Kacang - kacang	240.74	0.94	1.80
Buah - buahan	138.17	-1.87	1.83
Bumbu - bumbu	147.54	2.59	-5.10
Lemak dan Minyak	158.86	0.25	1.76
Bahan Makanan Lainnya	134.57	1.20	0.53
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	134.24	0.46	0.96
Makanan Jadi	135.55	0.74	1.02
Minuman yang Tidak Beralkohol	135.65	0.44	1.89
Tembakau dan Minuman Beralkohol	131.29	0.01	0.27
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	153.86	0.13	0.76
Biaya Tempat Tinggal	154.22	0.17	0.13
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	187.54	0.00	0.88
Perlengkapan Rumahtangga	112.44	0.52	2.13
Penyelenggaraan Rumahtangga	115.73	0.05	2.94
IV. SANDANG	129.84	0.32	2.91
Sandang Laki-laki	129.69	0.62	3.14
Sandang Wanita	118.54	0.00	0.47
Sandang Anak-anak	112.97	0.00	0.17
Barang Pribadi dan Sandang Lain	173.90	0.63	8.57
V. KESEHATAN	122.00	0.91	2.62
Jasa Kesehatan	137.93	0.00	2.47
Obat-obatan	128.02	5.77	7.10
Jasa Perawatan Jasmani	126.76	0.00	0.00
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	114.68	0.39	2.04
VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA	182.29	0.11	8.04
Jasa Pendidikan	269.87	0.00	12.12
Kursus-kursus/Pelatihan	172.99	4.46	9.49
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	126.53	-0.02	0.85
Rekreasi	100.89	-0.06	0.26
Olahraga	124.23	0.00	1.34
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	168.47	0.04	0.13
Transpor	186.32	0.05	0.13
Komunikasi dan Pengiriman	120.20	0.01	-0.04
Sarana dan Penunjang Transpor	141.52	0.00	1.19
Jasa Keuangan	159.67	0.00	0.00

*) Perubahan IHK Bulan Maret 2007 terhadap IHK Desember 2006

Tabel 2.4 : Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Kota Serang/Cilegon
Bulan April 2007 (2002 = 100)

Kelompok/Sub Kelompok	IHK April 2007	Inflasi April 2007	Inflasi Tahun Kalender 2007 *)
(1)	(2)	(2)	(2)
U M U M	148.54	-1.10	0.86
I. BAHAN MAKANAN	148.44	-3.95	-1.20
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	166.13	-14.63	-5.58
Daging dan Hasil-hasilnya	137.65	4.35	6.27
Ikan Segar	119.63	-0.32	0.45
Ikan Diawetkan	119.54	0.19	3.83
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	119.48	6.25	4.34
Sayur-sayuran	153.60	-2.96	-6.08
Kacang - kacang	240.74	0.00	1.80
Buah - buahan	142.26	2.96	4.84
Bumbu - bumbu	131.88	-10.61	-15.17
Lemak dan Minyak	168.31	5.95	7.81
Bahan Makanan Lainnya	134.80	0.17	0.70
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	135.34	0.82	1.79
Makanan Jadi	137.71	1.59	2.63
Minuman yang Tidak Beralkohol	135.81	0.12	2.01
Tembakau dan Minuman Beralkohol	131.29	0.00	0.27
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	153.99	0.08	0.84
Biaya Tempat Tinggal	154.34	0.08	0.21
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	187.54	0.00	0.88
Perlengkapan Rumah tangga	112.76	0.28	2.43
Penyelenggaraan Rumah tangga	116.00	0.23	3.18
IV. SANDANG	130.49	0.50	3.42
Sandang Laki-laki	130.93	0.96	4.13
Sandang Wanita	118.56	0.02	0.48
Sandang Anak-anak	113.21	0.21	0.38
Barang Pribadi dan Sandang Lain	175.26	0.78	9.41
V. KESEHATAN	122.16	0.13	2.76
Jasa Kesehatan	137.93	0.00	2.47
Obat-obatan	129.16	0.89	8.06
Jasa Perawatan Jasmani	126.76	0.00	0.00
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	114.71	0.03	2.06
VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA	182.29	0.00	8.04
Jasa Pendidikan	269.87	0.00	12.12
Kursus-kursus/Pelatihan	172.99	0.00	9.49
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	126.53	0.00	0.85
Rekreasi	100.89	0.00	0.26
Olahraga	124.23	0.00	1.34
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	168.91	0.26	0.39
Transpor	186.93	0.33	0.46
Komunikasi dan Pengiriman	120.20	0.00	-0.04
Sarana dan Penunjang Transpor	141.52	0.00	1.19
Jasa Keuangan	159.67	0.00	0.00

*) Perubahan IHK Bulan April 2007 terhadap IHK Desember 2006

Tabel 2.5 : Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Kota Serang/Cilegon
Bulan Mei 2007 (2002 = 100)

Kelompok/Sub Kelompok	IHK Mei 2007	Inflasi Mei 2007	Inflasi Tahun Kalender 2007 *)
(1)	(2)	(2)	(2)
U M U M	148.02	-0.35	0.50
I. BAHAN MAKANAN	146.64	-1.21	-2.40
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	158.98	-4.30	-9.64
Daging dan Hasil-hasilnya	135.10	-1.85	4.30
Ikan Segar	119.86	0.19	0.65
Ikan Diawetkan	121.48	1.62	5.52
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	123.11	3.04	7.51
Sayur-sayuran	151.53	-1.35	-7.35
Kacang - kacang	240.80	0.02	1.83
Buah - buahan	145.22	2.08	7.02
Bumbu - bumbu	123.25	-6.54	-20.72
Lemak dan Minyak	176.95	5.13	13.34
Bahan Makanan Lainnya	135.89	0.81	1.52
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	135.43	0.07	1.86
Makanan Jadi	137.78	0.05	2.68
Minuman yang Tidak Beralkohol	135.80	-0.01	2.00
Tembakau dan Minuman Beralkohol	131.49	0.15	0.43
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	153.91	-0.05	0.79
Biaya Tempat Tinggal	154.20	-0.09	0.12
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	187.57	0.02	0.89
Perlengkapan Rumah tangga	112.59	-0.15	2.27
Penyelenggaraan Rumah tangga	116.02	0.02	3.20
IV. SANDANG	130.27	-0.17	3.25
Sandang Laki-laki	131.43	0.38	4.53
Sandang Wanita	118.69	0.11	0.59
Sandang Anak-anak	113.57	0.32	0.70
Barang Pribadi dan Sandang Lain	172.39	-1.64	7.62
V. KESEHATAN	122.56	0.33	3.10
Jasa Kesehatan	137.73	-0.15	2.33
Obat-obatan	130.83	1.29	9.45
Jasa Perawatan Jasmani	126.76	0.00	0.00
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	115.10	0.34	2.41
VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA	182.42	0.07	8.11
Jasa Pendidikan	269.87	0.00	12.12
Kursus-kursus/Pelatihan	172.99	0.00	9.49
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	126.53	0.00	0.85
Rekreasi	101.29	0.40	0.66
Olahraga	124.23	0.00	1.34
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	169.44	0.31	0.71
Transpor	187.68	0.40	0.87
Komunikasi dan Pengiriman	120.20	0.00	-0.04
Sarana dan Penunjang Transpor	141.52	0.00	1.19
Jasa Keuangan	159.67	0.00	0.00

*) Perubahan IHK Bulan Mei 2007 terhadap IHK Desember 2006

Tabel 2.6 : Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Kota Serang/Cilegon
Bulan Juni 2007 (2002 = 100)

Kelompok/Sub Kelompok	IHK Juni 2007	Inflasi Juni 2007	Inflasi Tahun Kalender 2007 *)
(1)	(2)	(2)	(2)
U M U M	148.73	0.48	0.98
I. BAHAN MAKANAN	147.91	0.87	-1.55
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	162.61	2.28	-7.58
Daging dan Hasil-hasilnya	133.32	-1.32	2.93
Ikan Segar	121.88	1.69	2.34
Ikan Diawetkan	122.94	1.20	6.78
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	117.99	-4.16	3.04
Sayur-sayuran	145.22	-4.16	-11.21
Kacang - kacang	236.86	-1.64	0.16
Buah - buahan	148.84	2.49	9.69
Bumbu - bumbu	132.75	7.71	-14.61
Lemak dan Minyak	182.67	3.23	17.01
Bahan Makanan Lainnya	138.19	1.69	3.23
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	136.56	0.83	2.71
Makanan Jadi	139.73	1.42	4.14
Minuman yang Tidak Beralkohol	135.69	-0.08	1.92
Tembakau dan Minuman Beralkohol	132.08	0.45	0.88
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	154.03	0.08	0.87
Biaya Tempat Tinggal	154.30	0.06	0.18
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	187.57	0.00	0.89
Perlengkapan Rumah tangga	113.12	0.47	2.75
Penyelenggaraan Rumah tangga	116.11	0.08	3.28
IV. SANDANG	130.86	0.45	3.72
Sandang Laki-laki	132.43	0.76	5.32
Sandang Wanita	118.91	0.19	0.78
Sandang Anak-anak	113.57	0.00	0.70
Barang Pribadi dan Sandang Lain	173.75	0.79	8.47
V. KESEHATAN	122.52	-0.03	3.06
Jasa Kesehatan	137.73	0.00	2.33
Obat-obatan	130.93	0.08	9.54
Jasa Perawatan Jasmani	126.76	0.00	0.00
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	115.03	-0.06	2.35
VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA	182.58	0.09	8.21
Jasa Pendidikan	269.87	0.00	12.12
Kursus-kursus/Pelatihan	172.99	0.00	9.49
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	128.62	1.65	2.52
Rekreasi	100.66	-0.62	0.03
Olahraga	124.37	0.11	1.45
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	169.52	0.05	0.75
Transpor	187.86	0.10	0.96
Komunikasi dan Pengiriman	120.19	-0.01	-0.05
Sarana dan Penunjang Transpor	140.28	-0.88	0.30
Jasa Keuangan	159.67	0.00	0.00

*) Perubahan IHK Bulan Juni 2007 terhadap IHK Desember 2006

Tabel 2.7 : Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Kota Serang/Cilegon
Bulan Juli 2007 (2002 = 100)

Kelompok/Sub Kelompok	IHK Juli 2007	Inflasi Juli 2007	Inflasi Tahun Kalender 2007 *)
(1)	(2)	(2)	(2)
U M U M	150.41	1.13	2.13
I. BAHAN MAKANAN	151.66	2.54	0.95
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	164.22	0.99	-6.67
Daging dan Hasil-hasilnya	140.16	5.13	8.21
Ikan Segar	125.70	3.13	5.55
Ikan Diawetkan	124.88	1.58	8.47
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	125.47	6.34	9.57
Sayur-sayuran	155.68	7.20	-4.81
Kacang - kacang	237.47	0.26	0.42
Buah - buahan	152.68	2.58	12.52
Bumbu - bumbu	130.97	-1.34	-15.76
Lemak dan Minyak	184.41	0.95	18.12
Bahan Makanan Lainnya	139.28	0.79	4.05
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	138.62	1.51	4.26
Makanan Jadi	143.37	2.61	6.85
Minuman yang Tidak Beralkohol	136.59	0.66	2.59
Tembakau dan Minuman Beralkohol	132.37	0.22	1.10
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	154.08	0.03	0.90
Biaya Tempat Tinggal	154.30	0.00	0.18
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	187.57	0.00	0.89
Perlengkapan Rumahtangga	113.12	0.00	2.75
Penyelenggaraan Rumahtangga	116.59	0.41	3.71
IV. SANDANG	131.12	0.20	3.92
Sandang Laki-laki	132.55	0.09	5.42
Sandang Wanita	119.31	0.34	1.12
Sandang Anak-anak	113.57	0.00	0.70
Barang Pribadi dan Sandang Lain	174.29	0.31	8.81
V. KESEHATAN	122.61	0.07	3.14
Jasa Kesehatan	137.73	0.00	2.33
Obat-obatan	130.93	0.00	9.54
Jasa Perawatan Jasmani	126.76	0.00	0.00
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	115.17	0.12	2.47
VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA	183.30	0.39	8.64
Jasa Pendidikan	270.47	0.22	12.37
Kursus-kursus/Pelatihan	159.89	-7.57	1.20
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	133.51	3.80	6.42
Rekreasi	100.62	-0.04	-0.01
Olahraga	124.79	0.34	1.79
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	169.57	0.03	0.78
Transpor	187.90	0.02	0.98
Komunikasi dan Pengiriman	120.11	-0.07	-0.12
Sarana dan Penunjang Transpor	141.01	0.52	0.82
Jasa Keuangan	159.67	0.00	0.00

*) Perubahan IHK Bulan Juli 2007 terhadap IHK Desember 2006

Tabel 2.8 : Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Kota Serang/Cilegon
Bulan Agustus 2007 (2002 = 100)

Kelompok/Sub Kelompok	IHK Agustus 2007	Inflasi Agustus 2007	Inflasi Tahun Kalender 2007 *)
(1)	(2)	(2)	(2)
U M U M	152.39	1.32	3.47
I. BAHAN MAKANAN	156.10	2.93	3.90
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	167.02	1.71	-5.08
Daging dan Hasil-hasilnya	141.41	0.89	9.17
Ikan Segar	132.03	5.04	10.87
Ikan Diawetkan	125.27	0.31	8.81
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	130.91	4.34	14.32
Sayur-sayuran	161.42	3.69	-1.30
Kacang - kacang	265.75	11.91	12.38
Buah - buahan	153.59	0.60	13.19
Bumbu - bumbu	126.12	-3.70	-18.88
Lemak dan Minyak	194.48	5.46	24.57
Bahan Makanan Lainnya	134.51	-3.42	0.49
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	140.02	1.01	5.31
Makanan Jadi	145.63	1.58	8.53
Minuman yang Tidak Beralkohol	137.77	0.86	3.48
Tembakau dan Minuman Beralkohol	132.53	0.12	1.22
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	154.21	0.08	0.99
Biaya Tempat Tinggal	154.30	0.00	0.18
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	187.57	0.00	0.89
Perlengkapan Rumah tangga	114.10	0.87	3.64
Penyelenggaraan Rumah tangga	116.76	0.15	3.86
IV. SANDANG	131.39	0.21	4.14
Sandang Laki-laki	132.55	0.00	5.42
Sandang Wanita	119.31	0.00	1.12
Sandang Anak-anak	113.57	0.00	0.70
Barang Pribadi dan Sandang Lain	175.88	0.91	9.80
V. KESEHATAN	123.00	0.32	3.47
Jasa Kesehatan	137.73	0.00	2.33
Obat-obatan	130.89	-0.03	9.50
Jasa Perawatan Jasmani	127.46	0.55	0.55
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	115.75	0.50	2.99
VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA	188.17	2.66	11.52
Jasa Pendidikan	281.27	3.99	16.86
Kursus-kursus/Pelatihan	160.89	0.63	1.84
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	135.23	1.29	7.79
Rekreasi	100.04	-0.58	-0.59
Olahraga	124.79	0.00	1.79
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	169.59	0.01	0.80
Transpor	187.93	0.02	1.00
Komunikasi dan Pengiriman	120.14	0.02	-0.09
Sarana dan Penunjang Transpor	141.01	0.00	0.82
Jasa Keuangan	159.67	0.00	0.00

*) Perubahan IHK Bulan Agustus 2007 terhadap IHK Desember 2006

Tabel 2.9 : Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Kota Serang/Cilegon
Bulan September 2007 (2002 = 100)

Kelompok/Sub Kelompok	IHK September 2007	Inflasi September 2007	Inflasi Tahun Kalender 2007 *)
(1)	(2)	(2)	(2)
U M U M	153.53	0.75	4.24
I. BAHAN MAKANAN	156.15	0.03	3.93
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	165.49	-0.92	-5.94
Daging dan Hasil-hasilnya	144.33	2.06	11.43
Ikan Segar	128.19	-2.91	7.64
Ikan Diawetkan	124.86	-0.33	8.45
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	136.79	4.49	19.46
Sayur-sayuran	157.22	-2.60	-3.87
Kacang - kacang	267.26	0.57	13.02
Buah - buahan	159.29	3.71	17.39
Bumbu - bumbu	127.45	1.05	-18.02
Lemak dan Minyak	193.04	-0.74	23.65
Bahan Makanan Lainnya	134.99	0.36	0.84
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	145.23	3.72	9.23
Makanan Jadi	148.63	2.06	10.77
Minuman yang Tidak Beralkohol	138.87	0.80	4.30
Tembakau dan Minuman Beralkohol	143.80	8.50	9.83
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	154.39	0.12	1.11
Biaya Tempat Tinggal	154.61	0.20	0.38
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	187.57	0.00	0.89
Perlengkapan Rumahtangga	114.71	0.53	4.20
Penyelenggaraan Rumahtangga	116.41	-0.30	3.55
IV. SANDANG	132.46	0.81	4.99
Sandang Laki-laki	135.34	2.10	7.63
Sandang Wanita	119.97	0.55	1.68
Sandang Anak-anak	113.57	0.00	0.70
Barang Pribadi dan Sandang Lain	176.18	0.17	9.99
V. KESEHATAN	123.33	0.27	3.74
Jasa Kesehatan	137.73	0.00	2.33
Obat-obatan	130.89	0.00	9.50
Jasa Perawatan Jasmani	127.46	0.00	0.55
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	116.31	0.48	3.49
VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA	188.17	0.00	11.52
Jasa Pendidikan	281.27	0.00	16.86
Kursus-kursus/Pelatihan	160.89	0.00	1.84
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	135.23	0.00	7.79
Rekreasi	100.04	0.00	-0.59
Olahraga	124.79	0.00	1.79
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	169.60	0.01	0.80
Transpor	187.83	-0.05	0.95
Komunikasi dan Pengiriman	120.10	-0.03	-0.12
Sarana dan Penunjang Transpor	143.16	1.52	2.36
Jasa Keuangan	159.67	0.00	0.00

*) Perubahan IHK Bulan September 2007 terhadap IHK Desember 2006

Tabel 2.10 : Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Kota Serang/Cilegon
Bulan Oktober 2007 (2002 = 100)

Kelompok/Sub Kelompok	IHK Oktober 2007	Inflasi Oktober 2007	Inflasi Tahun Kalender 2007 *)
(1)	(2)	(2)	(2)
U M U M	154.71	0.77	5.04
I. BAHAN MAKANAN	158.38	1.43	5.42
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	164.33	-0.70	-6.60
Daging dan Hasil-hasilnya	147.67	2.31	14.00
Ikan Segar	129.94	1.37	9.11
Ikan Diawetkan	124.94	0.06	8.52
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	133.08	-2.71	16.22
Sayur-sayuran	161.94	3.00	-0.98
Kacang - kacang	272.39	1.92	15.19
Buah - buahan	156.97	-1.46	15.68
Bumbu - bumbu	142.82	12.06	-8.14
Lemak dan Minyak	196.31	1.69	25.74
Bahan Makanan Lainnya	134.99	0.00	0.84
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	145.76	0.36	9.63
Makanan Jadi	149.15	0.35	11.16
Minuman yang Tidak Beralkohol	139.10	0.17	4.48
Tembakau dan Minuman Beralkohol	144.55	0.52	10.40
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	154.40	0.01	1.11
Biaya Tempat Tinggal	154.68	0.05	0.43
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	187.57	0.00	0.89
Perlengkapan Rumah tangga	114.73	0.02	4.21
Penyelenggaraan Rumah tangga	116.15	-0.22	3.32
IV. SANDANG	134.76	1.74	6.81
Sandang Laki-laki	135.22	-0.09	7.54
Sandang Wanita	121.54	1.31	3.01
Sandang Anak-anak	115.01	1.27	1.98
Barang Pribadi dan Sandang Lain	185.24	5.14	15.64
V. KESEHATAN	124.51	0.96	4.74
Jasa Kesehatan	137.73	0.00	2.33
Obat-obatan	133.70	2.15	11.85
Jasa Perawatan Jasmani	136.97	7.46	8.05
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	116.77	0.40	3.90
VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA	188.29	0.06	11.59
Jasa Pendidikan	281.27	0.00	16.86
Kursus-kursus/Pelatihan	165.13	2.64	4.52
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	135.23	0.00	7.79
Rekreasi	100.04	0.00	-0.59
Olahraga	124.79	0.00	1.79
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	170.81	0.71	1.52
Transpor	189.54	0.91	1.86
Komunikasi dan Pengiriman	120.07	-0.02	-0.15
Sarana dan Penunjang Transpor	143.46	0.21	2.57
Jasa Keuangan	159.67	0.00	0.00

*) Perubahan IHK Bulan Oktober 2007 terhadap IHK Desember 2006

Tabel 2.11 : Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Kota Serang/Cilegon
Bulan Nopember 2007 (2002 = 100)

Kelompok/Sub Kelompok	IHK Nopember 2007	Inflasi Nopember 2007	Inflasi Tahun Kalender 2007 *)
(1)	(2)	(2)	(2)
U M U M	155.08	0.24	5.30
I. BAHAN MAKANAN	159.40	0.64	6.10
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	165.08	0.46	-6.18
Daging dan Hasil-hasilnya	141.07	-4.47	8.91
Ikan Segar	125.74	-3.23	5.58
Ikan Diawetkan	124.95	0.01	8.53
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	132.93	-0.11	16.09
Sayur-sayuran	171.20	5.72	4.68
Kacang - kacang	276.07	1.35	16.74
Buah - buahan	154.45	-1.61	13.83
Bumbu - bumbu	159.96	12.00	2.89
Lemak dan Minyak	199.98	1.87	28.09
Bahan Makanan Lainnya	135.54	0.41	1.26
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	146.19	0.30	9.95
Makanan Jadi	149.52	0.25	11.43
Minuman yang Tidak Beralkohol	140.04	0.68	5.18
Tembakau dan Minuman Beralkohol	144.73	0.12	10.54
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	154.42	0.01	1.13
Biaya Tempat Tinggal	154.68	0.00	0.43
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	187.57	0.00	0.89
Perlengkapan Rumah tangga	114.94	0.18	4.41
Penyelenggaraan Rumah tangga	116.17	0.02	3.34
IV. SANDANG	135.35	0.44	7.28
Sandang Laki-laki	135.58	0.27	7.83
Sandang Wanita	121.55	0.01	3.02
Sandang Anak-anak	115.14	0.11	2.09
Barang Pribadi dan Sandang Lain	187.95	1.46	17.34
V. KESEHATAN	124.99	0.39	5.14
Jasa Kesehatan	137.73	0.00	2.33
Obat-obatan	133.76	0.04	11.90
Jasa Perawatan Jasmani	136.97	0.00	8.05
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	117.55	0.67	4.59
VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA	188.25	-0.02	11.57
Jasa Pendidikan	281.27	0.00	16.86
Kursus-kursus/Pelatihan	174.95	5.95	10.73
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	135.23	0.00	7.79
Rekreasi	99.02	-1.02	-1.60
Olahraga	124.79	0.00	1.79
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	169.80	-0.59	0.92
Transpor	188.03	-0.80	1.05
Komunikasi dan Pengiriman	120.07	0.00	-0.15
Sarana dan Penunjang Transpor	145.07	1.12	3.73
Jasa Keuangan	159.67	0.00	0.00

*) Perubahan IHK Bulan Nopember 2007 terhadap IHK Desember 2006

Tabel 2.12 : Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Inflasi Kota Serang/Cilegon
Bulan Desember 2007 (2002 = 100)

Kelompok/Sub Kelompok	IHK Desember 2007	Inflasi Desember 2007	Inflasi Tahun Kalender 2007 *)
(1)	(2)	(2)	(2)
U M U M	156.57	0.96	6.31
I. BAHAN MAKANAN	162.95	2.23	8.46
Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	177.35	7.43	0.80
Daging dan Hasil-hasilnya	139.78	-0.91	7.91
Ikan Segar	121.42	-3.44	1.96
Ikan Diawetkan	125.30	0.28	8.83
Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	132.05	-0.66	15.32
Sayur-sayuran	173.99	1.63	6.38
Kacang - kacang	275.70	-0.13	16.58
Buah - buahan	157.99	2.29	16.43
Bumbu - bumbu	169.22	5.79	8.84
Lemak dan Minyak	205.02	2.52	31.32
Bahan Makanan Lainnya	133.37	-1.60	-0.37
II. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU	147.39	0.82	10.85
Makanan Jadi	152.13	1.75	13.38
Minuman yang Tidak Beralkohol	139.96	-0.06	5.12
Tembakau dan Minuman Beralkohol	144.51	-0.15	10.37
III. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	154.49	0.05	1.17
Biaya Tempat Tinggal	154.77	0.06	0.49
Bahan Bakar, Penerangan dan Air	187.57	0.00	0.89
Perlengkapan Rumahtangga	115.03	0.08	4.49
Penyelenggaraan Rumahtangga	116.22	0.04	3.38
IV. SANDANG	135.70	0.26	7.55
Sandang Laki-laki	135.58	0.00	7.83
Sandang Wanita	121.55	0.00	3.02
Sandang Anak-anak	115.23	0.08	2.17
Barang Pribadi dan Sandang Lain	189.90	1.04	18.55
V. KESEHATAN	125.88	0.71	5.89
Jasa Kesehatan	137.73	0.00	2.33
Obat-obatan	133.76	0.00	11.90
Jasa Perawatan Jasmani	136.97	0.00	8.05
Perawatan Jasmani dan Kosmetika	119.03	1.26	5.91
VI. PENDIDIKAN, REKREASI, DAN OLAHRAGA	188.71	0.24	11.84
Jasa Pendidikan	281.27	0.00	16.86
Kursus-kursus/Pelatihan	176.18	0.70	11.51
Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	137.66	1.80	9.72
Rekreasi	99.02	0.00	-1.60
Olahraga	124.79	0.00	1.79
VII. TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	169.96	0.09	1.02
Transpor	188.25	0.12	1.17
Komunikasi dan Pengiriman	120.07	0.00	-0.15
Sarana dan Penunjang Transpor	145.07	0.00	3.73
Jasa Keuangan	159.67	0.00	0.00

*) Perubahan IHK Bulan Desember 2007 terhadap IHK Desember 2006

Tabel 3 : Inflasi Bulanan Beberapa Kota di Jawa
Tahun 2007 (2002 = 100)

B u l a n	Kota		
	Jakarta	Bandung	Tasikmalaya
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari	0,72	0,48	1,47
2. Februari	1,01	0,47	1,12
3. Maret	0,21	0,17	1,10
4. April	0,25	-0,01	-1,13
5. Mei	0,19	-0,50	-0,32
6. Juni	0,07	0,25	1,44
7. Juli	0,66	0,74	0,92
8. Agustus	0,82	1,03	0,54
9. September	0,36	0,69	0,18
10. Oktober	0,98	0,63	0,79
11. Nopember	-0,24	0,41	0,37
12. Desember	0,86	0,77	1,03

Lanjutan tabel 3 :

B u l a n	Kota		
	Cirebon	Semarang	Surabaya
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Januari	1,70	0,36	1,05
2. Februari	1,09	1,69	0,06
3. Maret	0,42	0,31	-0,02
4. April	-0,85	-0,33	0,54
5. Mei	0,32	0,47	0,55
6. Juni	0,69	0,39	-0,19
7. Juli	0,78	0,67	0,35
8. Agustus	0,44	0,67	0,73
9. September	0,98	0,63	0,93
10. Oktober	1,26	0,81	0,76
11. Nopember	-0,11	0,16	0,43
12. Desember	0,89	0,74	0,92

Lanjutan tabel 3 :

B u l a n	Kota	
	Yogyakarta	Indonesia
(1)	(8)	(9)
1. Januari	0,89	1,04
2. Februari	0,54	0,62
3. Maret	0,42	0,24
4. April	0,02	-0,16
5. Mei	0,07	0,10
6. Juni	0,08	0,23
7. Juli	0,77	0,72
8. Agustus	1,40	0,75
9. September	0,96	0,80
10. Oktober	1,09	0,79
11. Nopember	0,60	0,18
12. Desember	1,09	1,10

Tabel 4 : Laju Inflasi Bulanan Beberapa Kota di Jawa
Tahun 2007 (2002 = 100)

B u l a n	Kota		
	Jakarta	Bandung	Tasikmalaya
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari	0,72	0,48	1,47
2. Februari	1,74	0,95	2,60
3. Maret	1,95	1,13	3,73
4. April	2,21	1,12	2,56
5. Mei	2,40	0,61	2,22
6. Juni	2,47	0,87	3,69
7. Juli	3,14	1,61	4,65
8. Agustus	3,99	2,66	5,21
9. September	4,36	3,36	5,40
10. Oktober	5,38	4,02	5,23
11. Nopember	5,13	4,44	6,62
12. Desember	6,04	5,25	7,72

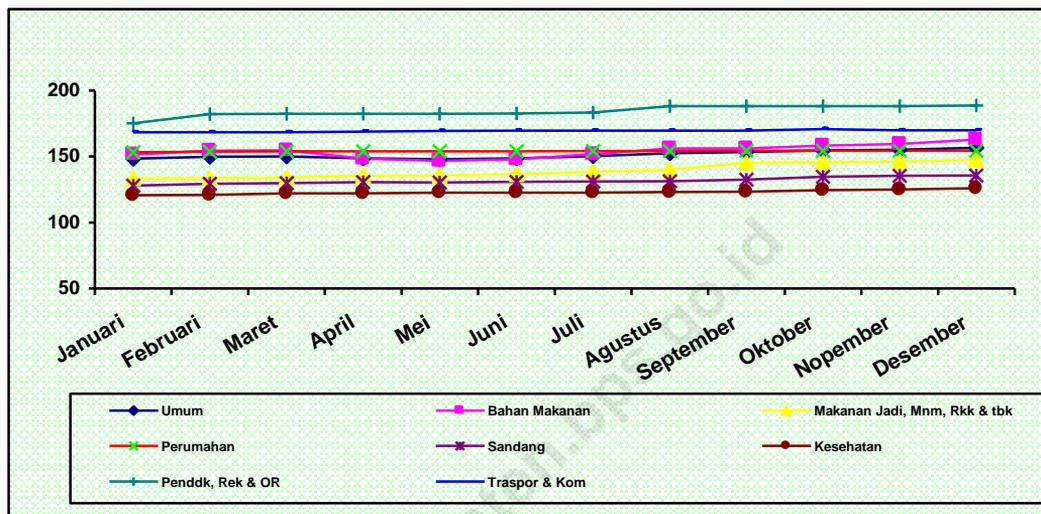
Lanjutan tabel 4 :

	B u l a n	Kota		
		Cirebon	Semarang	Surabaya
	(1)	(5)	(6)	(7)
1.	Januari	1,70	0,36	1,05
2.	Februari	2,80	2,05	1,11
3.	Maret	3,24	2,37	1,09
4.	April	2,36	2,03	1,64
5.	Mei	2,69	2,50	2,19
6.	Juni	3,40	2,90	2,00
7.	Juli	4,21	3,59	2,36
8.	Agustus	4,67	4,29	3,11
9.	September	5,69	4,94	4,06
10.	Oktober	7,03	5,80	4,85
11.	Nopember	6,92	5,97	5,30
12.	Desember	7,87	6,75	6,27

Lanjutan tabel 4 :

B u l a n	Kota	
	Yogyakarta	Indonesia
(1)	(8)	(9)
1. Januari	0,89	1,04
2. Februari	1,43	1,67
3. Maret	1,86	1,91
4. April	1,88	1,74
5. Mei	1,95	1,84
6. Juni	2,04	2,08
7. Juli	2,83	2,81
8. Agustus	4,27	3,58
9. September	5,27	4,41
10. Oktober	6,42	5,24
11. Nopember	7,49	5,43
12. Desember	7,99	6,59

Gambar 1 : Perkembangan IHK Kota Serang/Cilegon Tahun 2007 Menurut Bulan dan Kelompok Pengeluaran (2002=100)



Gambar 2 : Inflasi Kota Serang/Cilegon Tahun 2007 Menurut Bulan dan Kelompok Pengeluaran (2002=100)

